

Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada  
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021

M. Fajar Setyo Wicaksono<sup>1</sup>, Dedi Suselo<sup>2</sup>,

Program study Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia.

Email: [fajarwicak15@gmail.com](mailto:fajarwicak15@gmail.com)

**Citation:** Wicaksono, M.F.S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 561–570. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/147>

Received: 16 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

Published: 20 Agustus 2022

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

**Abstract.**

*This research was aimed at examining the influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit (FDR) on the profitability of Bank Muamalat Indonesia for the period 2014-2021. The sample of this research is the quarterly financial statements of Bank BCA Syariah for the period 2014-2021 through a purposive sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on profitability (ROA), Non-Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on profitability (ROA), Financing to Deposit (FDR) has a positive and significant impact on profitability. significant effect on profitability (ROA), and simultaneously CAR, NPF, and FDR have a significant and significant effect on profitability.*

**Keywords:** CAR, NPF, FDR, Profitability

**Abstrak.**

*Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit (FDR) terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021. Sampel penelitian ini yaitu Laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah periode 2014-2021 melalui teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Financing to Deposit (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), serta secara simultan CAR, NPF, dan FDR berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.*

**Kata Kunci:** CAR, NPF, FDR, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan berlandaskan prinsip hukum islam yang memiliki pengaruh penting dalam mendorong kemajuan perekonomian indonesia. Pentingnya peran perbankan syariah merupakan salah satu dampak dari perkembangan perekonomian indonesia. Hal tersebut karena bank syariah bertindak sebagai lembaga keuangan yang menerima simpanan dan menyalurkan peredaran uang kepada usaha kegiatan ekonomi dan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2003). Oleh karena itu sebagai lembaga keuangan, bank syariah harus mampu menjaga kinerjanya dalam mengelola kondisi keuangan agar dapat beroperasi dengan baik. Jika keuangan perbankan tidak dapat berjalan dengan baik, maka akan sangat mempengaruhi kondisi keuangan perbankan tersebut.

Perkembangan perbankan syariah yang berkelanjutan di Indonesia telah meningkatkan persaingan antar bank. Sebagai bank umum syariah yang pertama kali berdiri di indonesia yang lahir sebelum lahirnya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 yang memungkinkan berdirinya bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (Sutan Remy Syahdeini, 2014), PT. Bank Muamalat Indonesia kini eksistensinya kian kuat. Bank muamalat merupakan bank syariah yang memiliki berbagai prestasi maupun penghargaan yang diperoleh serta inovasi yang terus dikembangkan, terlepas dari itu Bank Muamalat juga mengalami berbagai permasalahan terkait kinerjanya. Untuk itu penting memastikan kinerja keuangan perbankan selalu dalam kondisi yang baik. Kinerja keuangan bank merujuk pada penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 pada 5 januari 2011 tentang tingkat kesehatan bank didefinisikan sebagai hasil penilaian kualitas dari aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor salah satunya profitabilitas. Setiap perbankan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya untuk memenuhi tujuan memperoleh suatu keuntungan, dimana tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan profit atau laba.

Profitabilitas merupakan parameter yang paling ideal atas dan kemampuan badan usaha dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan serta untuk menilai kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau perbankan dalam mendapatkan laba dengan menggunakan semua kemampuan serta sumber yang dimiliki perbankan itu sendiri seperti kegiatan penjualan, modal, kas, jumlah cabang, jumlah karyawan, dan sebagainya (Harahap, 2013). Menurut Kasmir (2015:114) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio penilaian dalam kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memeberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas bisa diartikan sebagai ukuran untuk mengukur keberhasilan bagi perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan akan mampu menjaga kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang jika memiliki prospek yang baik di tunjukan dari tingkat profitabilitas yang baik (Haryanto, 2016).

*Return on Assets* (ROA) yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya karena perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan perolehan keuntungan. Oleh karena itu, untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Analisa rasio keuangan menggambarkan hubungan matematis antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam laporan keuangan, dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja bank yang telah

distandarisasi, yang dapat memberikan petunjuk, gejala, serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan keuangan suatu bank. (Wahyuningsih dan Hadinugroho, 2004). Adapun rasio-rasio keuangan yang cenderung mempengaruhi naik turunnya nilai profitabilitas yaitu, *Return on Asset (ROA)*, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* (Wibisono, 2017).

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan salah satu dari faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas suatu bank yang tergambar pada kinerja keuangan. Menurut (Dendawijaya, 2009) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau yang bisa disebut dengan rasio kecukupan modal mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Penjelasan CAR dalam yang lebih sederhana yaitu sebagai rasio modal yang disalurkan oleh perbankan. CAR merupakan sebagian dari variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat sebuah kesehatan dari perbankan. Jika perbankan memiliki nilai CAR yang tinggi, menandakan bank tersebut mendapatkan keuntungan yang semakin besar serta menunjukkan dalam kondisi baik dan sehat. CAR yang di kategorikan ideal akan menaikkan minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. CAR yang semakin meningkat maka semakin kuat kemampuan bank tersebut dalam menanggung risiko dari setiap kredit aktiva produktif yang berisiko. Saat ini CAR ditetapkan minimal dengan nilai 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), hal tersebut juga tergantung kondisi dari bank tersebut (Riyadi, 2006).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah *Non-Performing Financing (NPF)*. NPF merupakan rasio yang di pakai untuk menimbang risiko kegagalan dari pembiayaan, diantaranya adalah rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan pembiayaan bermasalah seperti pembiayaan diragukan, pembiayaan kurang lancar, dan pembiayaan macet (Mutamimah, 2012). Dalam perbankan konvensional rasio NPF sama seperti rasio Non Performing Loan (NPL) dapat memperlihatkan kemampuan kolektibilitas dari sebuah perbankan dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang dikeluarkan oleh perbankan sampai lunas. Menurut peraturan yang telah dikeluarkan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI tahun 2007 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang Berdasarkan Prinsip Syariah, Dimana aturan dari bank indonesia yang telah menetapkan bahwa pembiayaan dengan kualitas yang baik berada pada posisi maksimal 5% dari total pembiayaan yang diberikan guna menghindari terjadinya resiko pembiayaan. Menurut (Hery, 2017) bahwa semakin besar nilai NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas perbankan karena dana yang tidak mampu ditagih akan membuat bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal tersebut membuat pendapatan perbankan semakin berkurang akibatnya profitabilitas perbankan akan terganggu.

Bank juga harus memperhatikan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* untuk menjaga tingkat profitabilitas suatu bank. FDR merupakan kesanggupan bank dalam menyalurkan modalnya kepada pihak yang memerlukan dana (Kasmir, 2009). Menurut (Dendawijaya, 2009). *Loan to deposit Ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ke tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Dalam perbankan syariah tidak ada istilah kredit (Loan), yang ada dalam perbankan syariah adalah pembiayaan (financing). Sehingga LDR dalam bank syariah disebut sebagai *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Semakin tinggi nilai FDR menunjukkan suatu bank melakukan pembiayaan untuk seluruh dananya atau

relatif tidak likuid. Oleh karena itu, bank harus bisa mengelola dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga.

Berdasarkan penjelasan diatas, profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berberapa penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan *Return on Asset* (ROA) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut Syakhrun *et al* (2019) dan Almunawwaroh & Rina (2018) menunjukkan hasil bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan Moorcy *et al* (2020) menunjukkan variabel CAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pravasanti (2018) dan Dwintama *et al* (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dari penelitian dari Wibisono (2017) menunjukkan hasil bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Lebih lanjut, untuk penelitian yang menguji pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROA), Muliawati & Khoiruddin (2015) dan Anam & Khairunnisah (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian dari Nugraheni & Alam (2014) yang menunjukkan menunjukkan hasil bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena di atas dan hasil penelitian-penelitian terdahulu masih saling bertentangan satu sama lain. maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas bank Muamalat. Alasan penelitian terhadap profitabilitas bank Muamalat yang diukur dengan CAR, NPF, FDR sangat penting karena seiring berkembangnya Bank Syariah, memastikan kinerja dalam mengelola kondisi keuangan agar terhindar dari berbagai kendala yang dihadapi dalam tingkat risiko keuangan. Padahal tidak bisa dipungkiri bahwasannya tingkat profitabilitas dinilai apabila Penilaian kinerja keuangan dapat berkembang baik. Selain itu dikarenakan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, pada umumnya pembahasan yang dilakukan dalam konteks perbankan syariah dilakukan pada waktu yang lampau dan perlu adanya penelitian terbaru terkait perbankan syariah dengan data dan konteks yang lebih mutakhir atau terkini.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui bagaimana Pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2014-2021.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif, yaitu dimana data yang diukur merupakan satuan numerik (angka). Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi *Return on Asset* (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mencari hubungan yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh variabel independen yang untuk dianalisis terhadap variabel dependen. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan triwulan I-IV pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2014-2021, melalui website resmi yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). data tersebut dalam bentuk deret waktu (time series) karena diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2014-2021. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode ini dipilih berdasarkan pada karakteristik tertentu sesuai

dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2014-2021 dengan data yang didapatkan sebanyak 32 sampel (8 tahun x 4 triwulan = 32)

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik regresi linier berganda melalui alat analisis program SPSS. Untuk menjamin keakuratan data, maka sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda atau uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan), dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi akibat variabel dependen serta menggunakan variabel independen (X), yaitu yang mempengaruhi sebab terjadinya perubahan variabel dependen. Peneliti memakai *Return on Asset*(ROA) sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) meliputi *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Performing Financing*(NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR).

Skala Pengukuran/Indikator Penelitian :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan tdk Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui hasil Uji Normalitas untuk nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,799 dengan (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ). dikatakan data berdistribusi normal jika nilai Sig. Lebih dari 0,05, ataupun sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig. Kurang dari 0,05. Jadi untuk nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov Pada penelitian ini yaitu  $0,799 > 0,05$ . sehingga dapat dikatakan data sudah terdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi untuk pengujian hipotesis dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi secara normal.

Pada Uji Multikolinieritas dapat dikatakan ada tidaknya Multikolinieritas dengan cara melihat nilai Tolerance > dari 0,10 dan VIF < dari 10,00. Diketahui bahwa hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel CAR (X1) sebesar 1,641, variabel NPF (X2) sebesar 1,566, variabel FDR (X3) sebesar 1,112. Jadi semua variabel CAR, NPF, FDR < 10,00. Dan untuk nilai Tolerance pada variabel CAR (X1) 0,609, variabel NPF (X2) sebesar 0,638, variabel FDR (X3) sebesar 0,900. Jadi secara keseluruhan variabel CR, DER, ROE, dan EPS > 0,10. Maka kesimpulannya bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

Diketahui hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser nilai Sig. (p-value) menggunakan Weigted Least Square, menghasilkan variabel CAR sebesar 0,323, variabel NPF sebesar 0,293, variabel FDR sebesar 0,200. Jadi secara keseluruhan variabel dependen dengan nilai Sig. > 0,05. Maka kesimpulannya bahwa data pada penelitian ini terbebas dari terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Pada Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji DW (Durbin Watson). Pengujian DW (Durbin Watson) terdapat syarat yakni nilai DW terletak antara du sampai dengan (4-du), jika dapat memenuhi syarat tersebut maka regresi dapat dikatakan bebas atau tidak terjadi

autokorelasi. Diketahui nilai DW sebesar 1,782. Pada tabel DW diperoleh batas dU sebesar 1,650, dan 4-dU sebesar 2,350. Jadi nilai  $dU < d < (4-dU)$  adalah  $1,650 < 1,782 < 2,350$ . Maka kesimpulannya bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tujuan melakukan uji analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji permasalahan pada variabel bebas, yaitu antara dua variabel ataupun lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 1. Hasil uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.454	.411		-3.539	.001
CAR (X1)	.047	.017	.367	2.715	.011
NPF (X2)	-.070	.028	-.324	-2.460	.020
FDR (X3)	.016	.002	.775	6.975	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Hasil data olahan SPSS 17, 2022

Berdasarkan pengolahan data statistik maka dapat diperoleh persamaan linier berganda nya sebagai berikut:

$$Y = -1,454 + 0,047X_1 - 0,070X_2 + 0,016X_3$$

Keterangan

Y= Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta Persamaan Regresi

$X_1$  = CAR

$X_2$  = NPF

$X_3$  = FDR

e = error cross section ( $\epsilon_i$ ) + error time series (uit)

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta merupakan angka sebagai gambaran variabel dependen saat berdiri sendiri. Dalam artian, nilai konstanta menjadi representasi dari variabel dependen ketika nilai dari variabel independennya 0, Dalam pengujian di penelitian ini menunjukkan bahwa hasil regresi dari nilai konstanta sebesar -1,454. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ketika nilai dari variabel independen CAR, NPF, FDR memiliki nilai 0 maka nilai profitabilitas sebagai variabel dependennya memiliki nilai sebesar -1,454 yang mana diasumsikan bahwa nilai tersebut konstan sepanjang tidak adanya perubahan pada nilai dari variabel independen.

Koefisien regresi dari CAR(X1) sebesar 0,047, angka yang didapat positif ini menunjukkan setiap kali ada peningkatan variabel CAR rasio sebesar satu satuan maka Profitabilitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,047. Selanjutnya, koefisien regresi NPF(X2) sebesar -0,070, angka yang didapat negatif yang menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik setiap kali ada penurunan variabel NPF rasio satu satuan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,70. Koefisien regresi FDR(X3) sebesar 0,016, angka yang didapat positif ini menunjukkan setiap kali ada peningkatan variabel FDR rasio sebesar satu satuan maka rofitabilitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,016.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.656	.18396

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil data olahan SPSS 17, 2022

Dalam koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur berapa besar pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat pada penelitian. Dapat dilihat pada tabel 2, didapatkan nilai R Square 0,689, hal tersebut memberikan arti bahwa pengaruh pada variabel bebas yaitu (CAR, NPF dan FDR) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas adalah sebesar 68,9%.

Tabel 3. Hasil uji simultan (Uji F) ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.098	3	.699	20.669	.000 <sup>a</sup>
Residual	.948	28	.034		
Total	3.046	31			

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil data olahan SPSS 17, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dalam tabel 3, memperlihatkan Fhitung sebesar 20.699 dengan nilai Sig. Pengaruh CAR, NPF, FDR secara simultan terhadap pengaruh profitailitas lebih kecil sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya, membandingkan Fhitung  $20,669 > Ftabel 2,92$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan terjadi pengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2014-2021.

Tabel 4. Hasil uji parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.454	.411		-3.539	.001
CAR	.047	.017	.367	2.715	.011
NPF	-.070	.028	-.324	-2.460	.020
FDR	.016	.002	.775	6.975	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil data olahan SPSS 17, 2022

### Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas

Pada tabel 4, Menunjukkan hasil bahwa pada variabel CAR nilai t-hitung nya lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $2,715 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.011 < 0.05$ ), maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Berdasarkan pengujian tersebut dapat diartikan variabel CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas Bank Muamalat periode 2014-2021.

Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian Asep et al (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas bank (ROA). Artinya setiap kenaikan CAR maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat. Menurut (Khoirunnisa, 2016) hasil positif ini menunjukkan bahwa bank mampu menutupi risiko dengan modal yang dimiliki dan modal yang cukup mampu membiayai kegiatan operasional secara ekonomis dan efisien, sehingga bank tidak mengalami kesulitan keuangan selain itu dapat menambah keuntungan atau laba.

### **Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas**

Menunjukkan hasil bahwa pada variabel NPF nilai (-)t-hitung nya dan lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $-2,460 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.02 < 0.05$ ), maka dapat diambil keputusan yaitu bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Berdasarkan pengujian tersebut dapat diartikan variabel NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas Bank Muamalat Syariah periode 2014-2021.

Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian Pravasanti (2018) dan Dwintama *et al* (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPF yang semakin besar akan berdampak pada penurunan Profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengaruh signifikan dari NPF terhadap ROA adalah berkaitan dengan penentuan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh sebuah bank. NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan yang bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank. NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan pembiayaan bermasalah ini menjadi semakin besar. Kerugian pembiayaan mengartikan biaya sehingga terjadi penurunan laba. Tingginya nilai NPF dapat berdampak pada kesehatan suatu bank serta semakin besar pula kerugian yang dialami bank.

### **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Profitabilitas**

Menunjukkan hasil bahwa pada variabel FDR nilai t-hitung nya lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $6,975 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), maka dapat diambil keputusan yaitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Berdasarkan pengujian tersebut dapat diartikan variabel FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas Bank Muamalat Syariah periode 2014-2021.

Hasil ini sejalan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Medina & Rina (2018) yang menyatakan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Artinya setiap kenaikan nilai FDR maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio FDR maka akan mencerminkan bahwa Bank Umum Syariah semakin efektif menyalurkan pembiayaannya. karena ketika penyaluran dana ke masyarakat tinggi maka akan mendapat pengembalian yang tinggi pula dan akan berdampak pada laba yang diperoleh bank. Dengan asumsi bahwa rasio ini berada dalam batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan hasil Uji t secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sedangkan secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, serta berdasarkan hasil

Uji F secara simultan CAR, NPF, FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Saran penulis dalam penelitian ini antara lain, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menambahkan variabel independen lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1-17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir| Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99-118.
- Bank Indonesia (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Muamalat, Laporan Triwulan, Diakses dari [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dwintama, F. P., Ramadhan, S., Darajat, I. F., Hak, N., & Hartini, K. (2021). PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(2). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v4i2.3121>
- Eni Kristianti Wahyuningsih, E. K., & Hadinugroho, B. (2004). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham, *Fokus Manajerial*, (5)1.
- Harimurti, C., Pandoyo, P., & Sofyan, M. (2022). FACTORS AFFECTING NON-PERFORMING LOANS IN STATE-OWNED BANKING. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 958-968.
- Haryanto, Sugeng. (2016). Profitability Identification of National Banking Through Credit, Capital Structure, Efficiency and Risk Level. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 7 (1). Diambil <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/5749/4643>
- Heri, Sudarsono. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Harahap, S. S., (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi - Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2015). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1). Diambil <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/7211>
- Mutamimah, M., & Chasanah, S. N. Z. (2012). Analisis eksternal dan internal dalam menentukan npf bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 19(1), 49-64. Diambil <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/1692/578>
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt. Bank syariah mandiri periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74-89. DOI: [doi.org/10.36277/geoekonomi](https://doi.org/10.36277/geoekonomi)

- Nugraheni, P., & Alam, W. F. I. (2014). Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 15(1), 1-16. Diambil <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1311>
- Pravasanti, Y. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148-159. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Riyadi, Slamet. (2006). *Banking Asets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 63-76.
- Syahdeini, S. R. (2014). *Perbankan Syariah: Produkproduk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1-10. Diambil <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRM/article/view/102>
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(1), 41-62. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i1.12304>